

## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

Ringkasan proposal pengabdian dibuat 3 alenia tidak lebih dari 500 kata yang berisi: (a) alenia pertama memuat permasalahan dan tujuan pengabdian, (b) alenia kedua memuat solusi, metode pelaksanaan, rencana kegiatan, dengan menyertakan bentuk keterlibatan dan peran serta AUM dan (c) alenia ketiga memuat target luaran yang telah dicapai sesuai dengan skema PkM dan mengintegrasikan nilai AIK. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan, ditulis dengan jarak satu spasi.

### RINGKASAN

**Permasalahan** sampah menjadi masalah yang serius di Bantul DIY hingga saat ini. Masalah ini berdampak pada estetika lingkungan dan juga kesehatan karena penyakit yang ditimbulkan seperti DBD. Demam Berdarah Dengue masih menjadi masalah global hingga saat ini, termasuk di Indonesia. Pada tahun 2021, terdapat lebih dari 50 ribu kasus Dengue di Indonesia, angka ini menurun hampir setengahnya dari tahun 2020. Sementara di Kabupaten Bantul sering menempati posisi tertinggi kasus DBD di Propinsi DIY, selama 2018-2020, kasus DBD di Bantul mencapai 2.159 sementara pada tahun 2021 mencapai 166 pada tahun 2021. Masalah utama DBD adalah pengelolaan lingkungan yang tidak baik sehingga memungkinkan nyamuk Aedes berkembang biak, termasuk dalam hal tersebut adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak sesuai sehingga menimbulkan tempat perkembangbiakan nyamuk. Hal ini bisa timbul dari barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai yang mampu menampung air hujan.

Di Kalurahan Murtigading yaitu salah satu Kalurahan di Bantul, masalah sampah menjadi fokus utama pemerintah setempat karena masalah ini juga menjadi perhatian pemerintah Kabupaten Bantul. **Permasalahan yang dijumpai di Kal. Murtigading adalah masyarakat belum memiliki kapasitas yang cukup untuk mengelola dan mengolah sampah rumah tangga (organik dan anorganik).** Masyarakat membuang sampah rumah tangga mereka, hanya dengan memindahkan sampah ke TPS yang ini bukan solusi dan justru akan menimbulkan masalah kesehatan lainnya seperti DBD. Dengan mempertimbangkan situasi tersebut maka **PkM ini memiliki 3 tujuan: 1) pelatihan mengolah sampah an organik menjadi alat teknologi tepat guna sederhana untuk pemberantasan sarang nyamuk, 2) memberikan pelatihan pengelolaan sampah organik menjadi kompos dan maggot serta bank sampah.**

**Metode** yang digunakan dalam PkM ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui beberapa tahapan yaitu sosialisasi dan pelatihan/workshop. Sosialisasi dan edukasi dilakukan kepada pemerintah Kalurahan Murtigading termasuk LPMK Murtigading pada tanggal 2 Juli 2022. Program pengolahan sampah organik menjadi kompos dan budidaya maggot serta program pengelolaan sampah an organik untuk diubah menjadi alat tepat guna pembersih jentik nyamuk dilakukan dengan metode pelatihan/workshop yang diselenggarakan pada 6 Agustus, 10 September dan 1 Oktober 2022. PkM ini akan melibatkan Amal Usaha Muhammadiyah yaitu sebagai peserta pelatihan dan workshop. PkM ini dilaksanakan selama 1 tahun di lokasi.

PkM ini menargetkan luran berupa 1) satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui prosiding ber ISBN/ISSN dari seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UAD, 2) satu berita pada media massa cetak/elektronik, 3) Video kegiatan upload youtube, 4) Kekayaan Intelektual Hak Cipta TTG pembersih jentik nyamuk, 5) Artikel pada jurnal pengabdian masyarakat.

**Kata kunci** maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Kata kunci: DBD; sampah; kompos; maggots

Bagian Pendahuluan pengabdian maksimum 2000 kata yang berisi: uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan minimal 2 bidang ilmu. Analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup (a) untuk Mitra ekonomi produktif menampilkan profil mitra dilengkapi data dan foto situasi mitra, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, dan persoalan yang dihadapi mitra. (b) untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif tampilkan profil mitra disertai data mitra dan foto situasi mitra, jelaskan peluang usaha mitra, dan jelaskan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra. (c) untuk Mitra tidak produktif secara ekonomi uraikan lokasi mitra dan permasalahan yang terjadi/ pernah terjadi dilengkapi data dan foto, sampaikan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini. Pada bagian ini perlu dijelaskan permasalahan mitra yang mengacu pada butir Analisis Situasi dengan menguraikan permasalahan prioritas mitra dan tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian minimal **2 bidang masalah**. (d) Tujuan dalam melaksanakan PkM

## PENDAHULUAN

### A. Analisis situasi dan permasalahan mitra

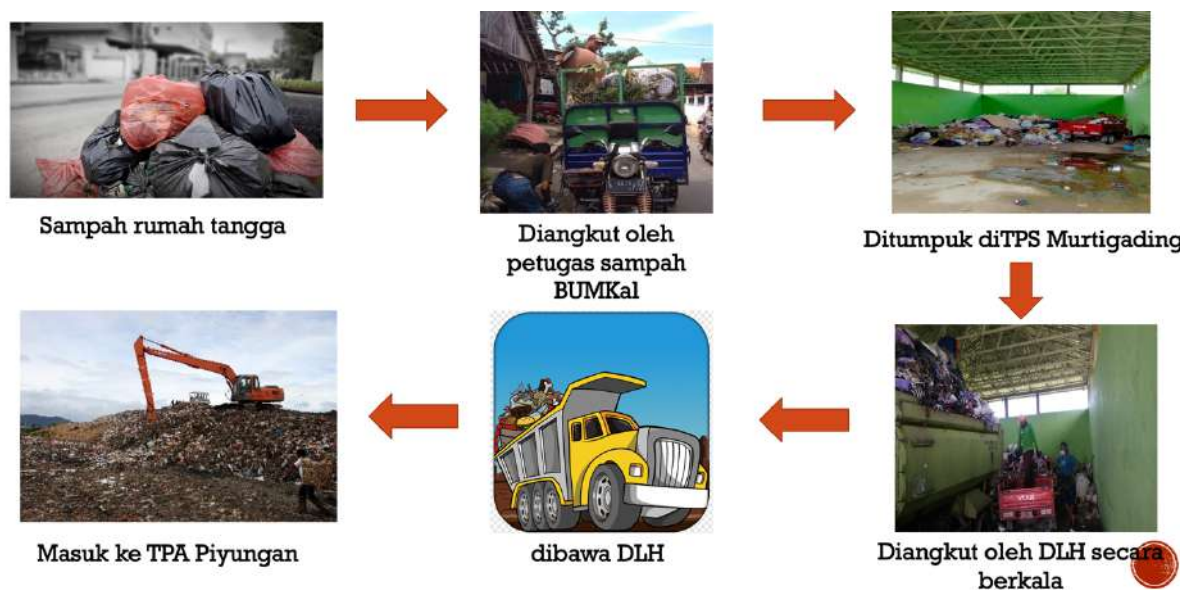
Kalurahan Murtigading adalah salah satu Kalurahan di Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul yang beralamat di Jl. Raya Sanden Km. 4 Murtigading Sanden Bantul. Sama halnya dengan Kalurahan lain di Bantul, Kalurahan ini memiliki masalah sampah yang menggunung dan belum terkelola dengan baik (Widiyanto 2017). Padahal jika tidak terkelola dengan baik, masalah sampah ini akan berakibat ke sektor yang lain antara lain mengurangi estetika lingkungan, timbulnya bau tak sedap dan menjadi sarang penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) dan diare (Rosmala and Rossidah 2019). Penyakit DBD disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypty* yang suka berkembang biak di air bersih seperti pada sampah kaleng dan botol yang tidak termanfaatkan dengan baik, sehingga menampung air hujan. Selain itu sampah basah yang tidak terkelola dengan baik, akan menjadi sumber bau dan penyakit Diare atau Leptospirosis karena proses pembusukan yang dapat mencemari air konsumsi serta menjadi sarang binatang pengerat. Di lain sisi seiring dengan pandemi COVID-19, pakan ternak menjadi mahal sehingga perlu mencari alternatif pakan unggas (ayam) yang lebih murah.

Pada perjalanannya, Kalurahan Murtigading menyadari bahwa tidak bisa mengatasi masalah ini sendiri. Sehingga Kalurahan Murtigading bersinergi dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan (LPMK) Murtigading dengan tujuan memberdayakan masyarakat termasuk dalam pengelolaan sampah yang di dalamnya juga berfungsi untuk mengendalikan penyakit DBD secara tidak langsung. Atas rekomendasi dari pemerintah Kalurahan Murtigading, pengusung PkM ini direkomendasikan bermitra dengan LPMK Murtigading agar sasaran lebih tepat.

LPMK Murtigading yang termasuk dalam golongan **Mitra Non-Produktif**. Lembaga ini LPMK berkedudukan di Kalurahan sebagai mitra Pemerintah Kalurahan dalam aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan. LPMK Murtigading dipimpin oleh Sukartono, S.Pd dengan struktur 10 seksi di dalamnya. Secara umum tugas LPMK adalah:

- a. menyusun rencana pembangunan secara partisipatif;
- b. menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat;
- c. melaksanakan dan mengendalikan pembangunan; dan
- d. melaksanakan urusan keistimewaan di Kalurahan.

Permasalahan sampah di Kal. Murtigading sangat serius, berbagai usaha telah dilakukan untuk mengolah sampah ini namun belum menghasilkan hasil yang memuaskan. Selama ini, sampah di Murtigading dikelola dengan proses membuang ke TPS Murtigading, lalu sampah-sampah yang tidak bisa diolah akan dibuang ke TPA Piyungan, belum ada pemilahan dan pengolahan secara tersistem antara sampah organik dan anorganik. namun hal ini menjadi masalah karena TPS ini penuh (Gambar 1 dan 2).



Gambar 1. Alur pembuangan sampah di Kal. Murtigading



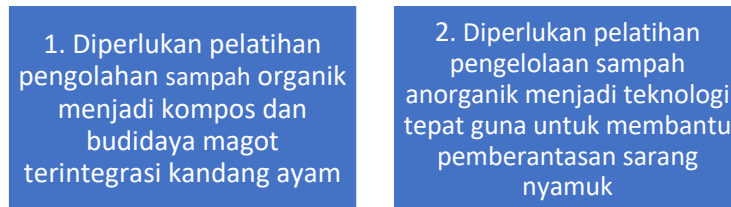
Gambar 2. Proses sampah di TPS Murtigading

Berdasarkan analisis situasi di atas dibutuhkan program untuk mengurangi volume sampah sehingga tidak menumpuk di TPS dan TPA, selain itu sampah memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan bahkan meningkatkan kesejahteraan. Sampah organik belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat di Murtigading dan masih dibuang begitu saja sehingga dibutuhkan inovasi yang dapat dikembangkan oleh masyarakat di lokasi PkM. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah baik organik ataupun anorganik.

Berdasarkan analisis situasi di lapangan ditemukan bahwa kasus DBD di Kalurahan Murtigading pada tahun 2020 adalah 15 kasus dan tahun 2021 adalah 5 kasus. Angka ini terlihat kecil, namun harus diwaspadai karena pada tahun 2020-2021 adalah tahun pandemi COVID-19 dimana masyarakat enggan memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan karena takut terdiagnosa COVID-19. Sehingga angka ini seperti fenomena gunung es yang terlihat dipermukaan sedikit namun banyak kasus DBD yang tidak dilaporkan dan tercatat. Pemberdayaan masyarakat dalam memusnahkan sarang nyamuk adalah hal yang mendasar dan diklaim paling efektif dalam pengendalian DBD (Sulistyawati, Astuti, et al. 2019; Sulistyawati, Mulasari, and Sukesi 2020). Sampah anorganik berpotensi sebagai tempat perindukan nyamuk (sarang nyamuk) apabila tidak dikelola dengan baik. Selama ini, masyarakat sulit menjalankan Pemberantasan Sarang nyamuk (PSN) di rumah masing-masing dengan berbagai alasan seperti tidak ada waktu, sibuk, dan merasa itu bukan tugasnya karena sudah ada Jumantik (Juru Pemantau Jentik) (Sulistyawati, Astuti, et al. 2019). Untuk membantu rumah tangga dalam melakukan pembersihan jentik-jentik nyamuk maka pengusung telah menghasilkan suatu teknologi tepat guna yang disebut dengan Pistol Pembersih Jentik yang saat ini dalam proses pendaftaran desain industri. Alat inilah yang akan di rekonversi menjadi alat sederhana pembersih jentik yang dibuat dari sampah an organik.

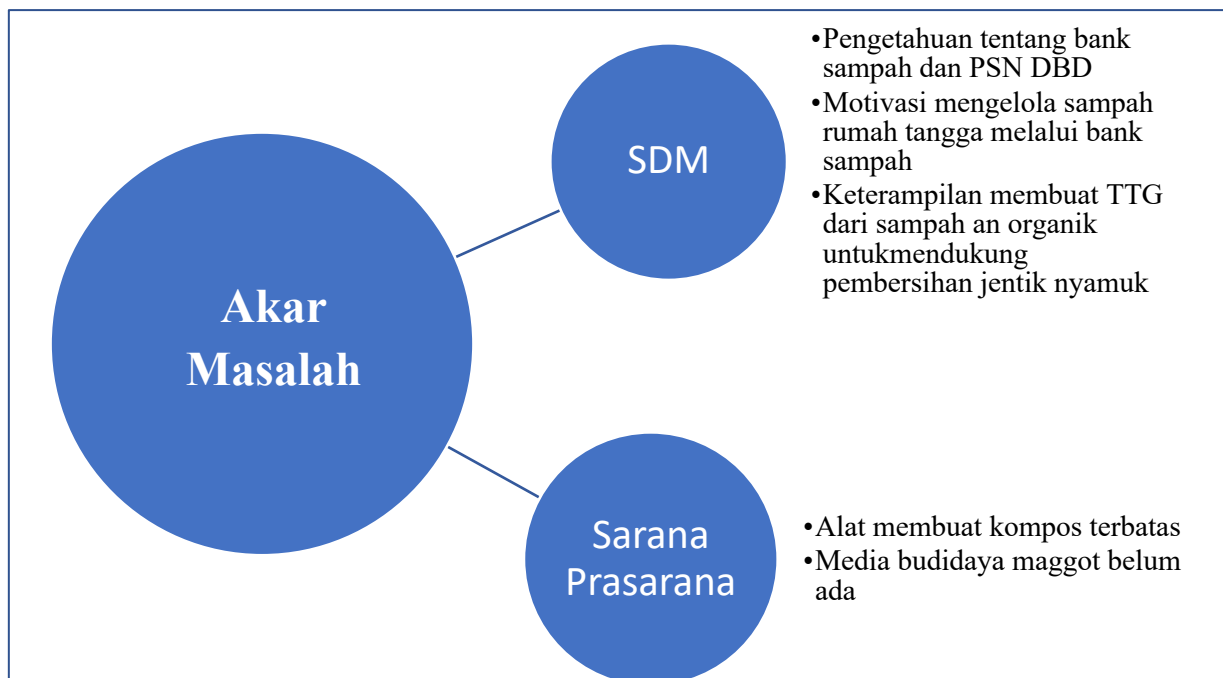
## B. Permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan

Terdapat beberapa masalah utama yang dihadapi mitra, yaitu: 1) masalah sampah yang belum terkelola dengan baik, 2) pengetahuan dan kapasitas warga yang belum memadai untuk mengelola sampah organik dan anorganik, 3) perlunya penyadaran gerakan pencegahan DBD dengan memanfaatkan sampah an organik yang ada di sekitar yang dimanfaatkan untuk membersihkan jentik nyamuk. Sehingga dari hasil analisis situasi ini terdapat 2 masalah utama yang disepakati untuk diselesaikan bersama mitra (LPMK Murtigading) selama 1 tahun (Gambar 3), yaitu:



Gambar 3. Masalah prioritas yang disepakati diselesaikan

Sehingga pada PkM ini terdapat 2 kategori masalah yang akan diselesaikan (Gambar 4), yaitu



Gambar 4. Akar Masalah di Lokasi PkM

### C. Justifikasi penentuan permasalahan prioritas mitra yang disepakati

Permasalahan yang akan diatasi dengan mitra mempertimbangkan dua hal berikut:

1. Kepakaran pengusul yaitu bidang kesehatan masyarakat dan teknik elektronika. Pengusung 1 bertugas dalam peningkatan pengetahuan, motivasi pengelolaan sampah dan PSN. Sedangkan Pengusung 2 bertugas memodifikasi alat yang sudah dibuat sebelumnya supaya bisa terapkan di masyarakat dengan biaya mudah dan murah dengan memanfaatkan sampah
2. Kebutuhan mitra yaitu penguatan SDM serta sarana dan prasarana yang mendapat dukungan penuh pemerintah Kelurahan setempat

### D. Tujuan pelaksanaan PkM

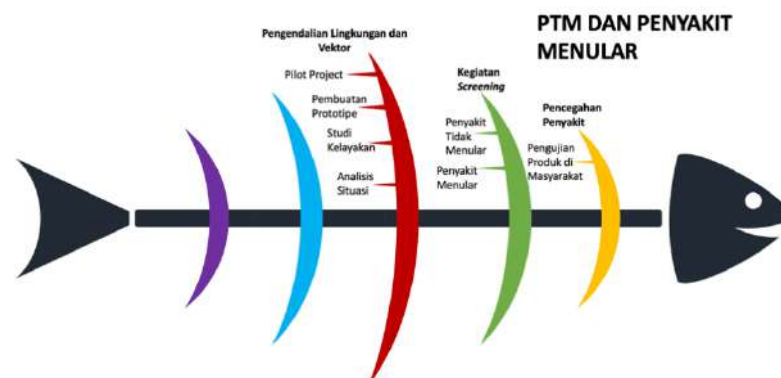
PkM ini memiliki beberapa tujuan:

1. Memperkuat pengetahuan dan motivasi masyarakat dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik dengan sistem bank sampah
2. Memberikan pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos dan budidaya magot terintegrasi dengan kandang ayam
3. Memberikan pelatihan pengolahan sampah an-organik untuk mendukung gerakan PSN untuk membersihkan jentik nyamuk

Solusi permasalahan pengabdian tidak lebih dari 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan mengacu pada *road map* prodi/fakultas/LPPM (tampilkan dalam bentuk gambar atau kutipan) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

## SOLUSI PERMASALAHAN

### A. Roadmap PkM Prodi



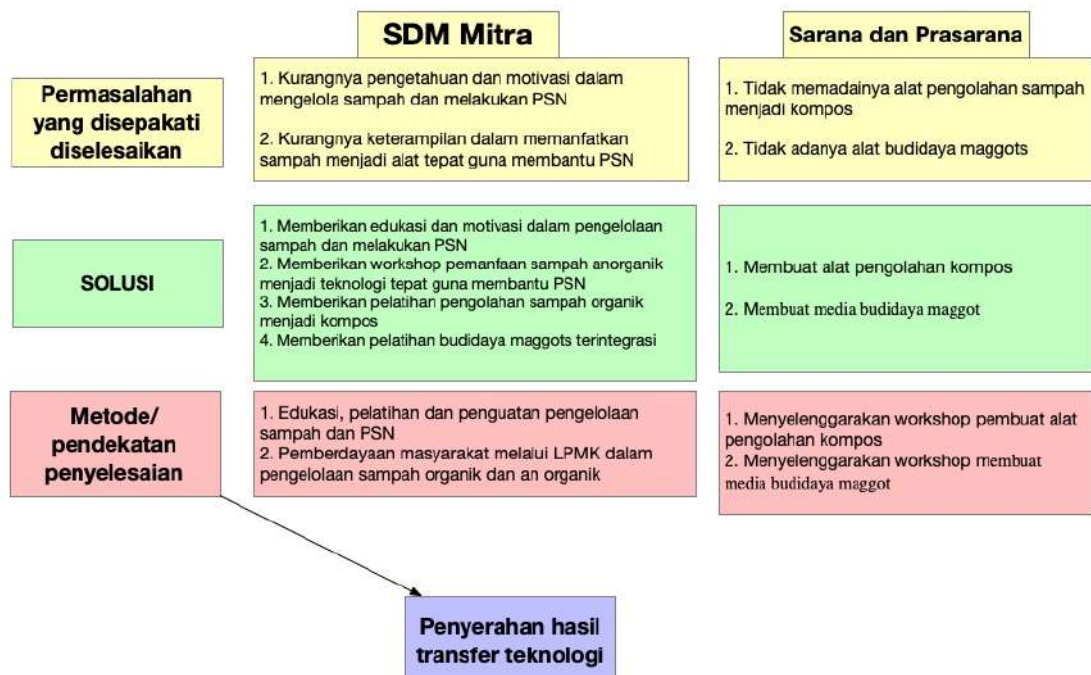
Gambar 5. Road Map Prodi S1 Kesehatan Masyarakat untuk Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular

PkM ini mengacu pada road map Prodi S1 Kesehatan Masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat dalam mengelola limbah menjadi energi alternatif menuju kawasan ramah lingkungan. Hal ini untuk mendukung Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular yaitu sub-Pengendalian Lingkungan dan Vektor (Gambar 5).

## B. Solusi yang ditawarkan

Solusi yang ditawarkan oleh pengusung dituangkan pada Gambar 6 dengan mengacu pada permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan selama 1 tahun program PkM.

**Tahun 1:** Fokus pada penguatan SDM untuk meningkatkan pengelolaan sampah untuk kesehatan



Gambar 6. Solusi yang ditawarkan oleh tim PkM

## C. Luaran dan indikator solusi yang ditawarkan

Tabel 1. Luaran dan Indikator Solusi Yang Ditawarkan

No	Solusi	Program/kegiatan/Pemateri	Luaran	Indikator
1	Edukasi, pelatihan dan penguatan pengelolaan sampah melalui bank sampah	Pelatihan pengelolaan sampah melalui bank sampah Pemateri: Ketua pengusul	Penilaian pengetahuan bank sampah	Terselenggaranya pelatihan pengelolaan bank sampah <b>(1 Naskah Publikasi di jurnal S4 ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat)</b>
2	Pemberdayaan masyarakat melalui LPMK dalam	- Pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos	- Kompos yang dihasilkan oleh LPM	- Terselenggaranya pelatihan kompos, masyarakat mampu

	<p>pengelolaan sampah organik dan an organik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan pengolahan sampah organik dengan budidaya maggots terintegrasi dengan kandang ayam</li> <li>- Pelatihan pengolahan sampah non organik menjadi teknologi tepat guna dalam PSN</li> </ul> <p>Pemateri: Tim pengusul (ketua dan anggota)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat budidaya maggots</li> <li>- TTG hasil pelatihan yang dapat digunakan</li> </ul>	<p>menghasilkan kompos dari 0 kg menjadi 1 kg per anggota LPMK (<b>satu artikel pada media massa cetak/elektronik</b>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terselenggaranya pelatihan budidaya maggots. Terbentuknya media budidaya maggots (<b>satu artikel pada seminar LPPM UAD</b>)</li> <li>- Terselenggaranya pelatihan. Masyarakat mampu membuat alat TTG</li> </ul>
--	--	--	--	--

Pengusul merupakan pakar di bidang masing-masing, ketua pengusul memiliki bisang kepakaran kesehatan masyarakat dan epidemiologi lingkungan. Ketua sudah melaksanakan penelitian terkait demam berdarah dengue (Anggraini et al. 2020; Hadwiningrum and Sulistyawati 2019; Pramutama et al. 2019; Sulistyawati, Sukei, et al. 2019; Sulistyawati, Astuti, and Ramadona 2019; Sulistyawati and Fatmawati 2020; Sulistyawati and Suyoto 2020; Zannah and Sulistyawati 2020) dan juga efektifitas pemberdayaan masyarakat melalui PSN dalam mengendalikan DBD (Sukei, Sulistyawati, and Mulasari 2016; Sulistyawati et al. 2020; Sulistyawati, Astuti, et al. 2019; Sulistyawati, Mulasari, and Sukei 2020). Terkait dengan demam berdarah, tim pengusul telah menghasilkan desain industri alat sedot jentik (ASTIK) yang sedang dalam tahap didaftarkan dengan nomer pendaftaran A00202200407 tertanggal 7 Februari 2022. Alat inilah yang akan dihilirisasi pada PkM ini. Selain itu, ketua pengusul memiliki kepedulian pada kesehatan lingkungan yaitu perubahan iklim melalui berbagai aktifitas untuk meminimalisasi gejala perubahan iklim melalui pengolahan sampah (S. A. Mulasari et al. 2019; S. A. Mulasari, Tentama, and Sukei 2018; S. S. A. Mulasari and Sulistyawati 2014; Sulistyawati 2015; Sulistyawati, Maulana, et al. 2019; Sulisworo et al. 2016).

Sementara itu anggota pengusul merupakan pakar elektro yang telah banyak membuat alat bantu dalam berbagai bidang sesuai dengan kebutuhan peruntukan misalnya untuk bidang otomotif (motor dan mobil) (Feriyanto et al. 2021; Ghozali et al. 2021; Ghozali, Asnawi, and Pramudika 2019; Sudarsono et al. 2021). Pengusul juga menjadi desain alat penyedot jentik nyamuk yang didaftarkan desain industri bersama dengan ketua pengusul.

Metode pelaksanaan pengabdian maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Dalam metode pelaksanaan ini: (a) Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dan keterlibatan mahasiswa, (b) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, (c) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian meliputi 2 (dua) semester, masing – masing semester minimal 2 tanggal pelaksanaan (per hari 400 menit)



## METODE PELAKSANAAN

- a. Kegiatan PkM diselenggarakan dalam beberapa tahap
  1. Sosialisasi program PkM, Edukasi dan Pelatihan pembuatan TTG pembersih jentik dari sampah  
Sosialisasi program akan dilakukan kepada stakeholder terkait, dengan mengundang melalui forum resmi. Stakeholder tersebut adalah pemerintah kalurahan, LPMK, PDM Bantul, PCM dan PRM.
  2. Menyelenggarakan pelatihan kompos  
Kegiatan ini dilakukan pada tingkat kalurahan dengan sasaran anggota LPMK
  3. Menyelenggarakan pelatihan budidaya maggots  
Kegiatan ini dilakukan pada tingkat kalurahan dengan sasaran anggota LPMK
  4. Monitoring dan evaluasi
- b. Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim dan Keterlibatan Mahasiswa

Tabel 2. Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim dan Keterlibatan Mahasiswa

No	Nama dan posisi di PkM	Kepakaran	Tugas dalam PkM
1	Sulistiyawati, S.Si.,MPH, PhD  <i>Ketua pengusung</i>	Kesehatan Masyarakat	Mengorganisir kegiatan PkM, berkoordinasi dengan pihak terkait demi kelancaran PkM, melaksanakan program terkait dengan keilmuan kesehatan masyarakat, memastikan luaran yang ditargetkan tercapai utamanya naskah publikasi dan berita media massa
2	Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.  <i>Anggota engusung</i>	Teknek Elektronika	Membantu ketua pengusung dalam melaksanakan PkM, membuat video kegiatan, HKI
3	Mahasiswa	Kesmas dan Elektro	Membantu dosen dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, membantu membuat video lapangan dan cleaning data yang diambil

- c. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program  
Mitra dalam hal ini adalah LPMK Murtigading bersedia untuk berkontribusi secara in kind dalam bentuk kandang ayam beserta ayam yang digunakan untuk penyelenggaraan program dengan besaran dana Rp. 300.000,-. Selain itu mitra akan berpartisipasi penuh dalam hal memobilisasi anggotanya untuk berpartisipasi dalam kegiatan PkM ini.
- d. Peningkatan Keberdayaan Mitra  
Dari kegiatan ini diharapkan mitra memiliki peningkatan keberdayaan sebagai berikut
  1. Mitra mampu mengolah sampah organik menjadi kompos dari yang semua tidak bisa menjadi bisa.
  2. Mitra mampu mengolah sampah organik melalui budidaya maggots dari yang semua tidak bisa menjadi bisa.
  3. Mitra mampu mengolah sampah an organik menjadi alat teknologi tepat guna sederhana untuk membersihkan jentik nyamuk.

e. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Kegiatan ini dievaluasi secara umum setelah setiap aktifitas selesai dijalankan serta per semester berjalan. Monitoring dilakukan terus menerus melalui komunikasi dengan mitra.

f. Pelaksanaan Kegiatan

PkM ini dilaksanakan dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 3. Urutan Pelaksanaan Kegiatan PkM

No	Semester	Aktifitas	Rencana Tanggal	Rencana Durasi Menit
1	Genap 2021/2022	Kontrak dan persiapan tim	Juni-July	300 menit
2	Genap 2021/2022	Sosialisasi program PkM, melakukan edukasi pengolahan sampah, PSN dengan TTG dari sampah	2 Juli 2022	400 menit
3	Genap 2021/2022	Menyelenggarakan pelatihan kompos	6 Agustus 2022	400 menit
4	Ganjil 2022/2023	Menyelenggarakan pelatihan budidaya maggots	10 September 2022 1 October 2022	400 menit 400 menit
5	Ganjil 2022/2023	Penyusunan luaran kegiatan	10 October 21 October 8 November	1200
6	Ganjil 2022/2023	Monitoring	7 Desember	200
			Total	2.300 menit

Hasil dapat berupa foto kegiatan (bukan foto narsis). Pembahasan dikaitkan dengan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari mitra setelah PKM.

Pada bagian ini, pelaksana menjelaskan manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, dan foto kegiatan, dampak ekonomi dan sosial (jika ada)), kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan, faktor yang menghambat/kendala, faktor yang mendukung, dan tindak lanjut.

Pelaksana wajib menyampaikan pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada keilmuan / prodi/ mata kuliah (nama matakuliah)/ bahan kajian (BOK) yang terintegrasi dengan hasil PkM.

Keberdayaan mitra wajib dilaporkan sesuai dengan ketercapaian jenis keberdayaan yang telah dijanjikan

## HASIL, PEMBAHASAN, DAN MANFAAT

### HASIL

#### 1. FOTO KEGIATAN

	
Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Materi	Sambutan Lurah Murtigading pada Pelaksanaan Kegiatan Pemberian Materi
	
Pelaksanaan Pelatihan Budidaya Maghot	Pelaksanaan Pelatihan Pengolahan Sampah An-organik Menjadi Teknologi Tepat Guna Penyedot Jentik

#### 2. PENILAIAN PENGETAHUAN MASYARAKAT

Hasil ini merupakan bagian kegiatan pelatihan, dimana data pengetahuan kami ambil dari peserta pelatihan saat itu. Berikut adalah hasil survei pengetahuan terhadap persepsi pengolahan sampah yang kami lakukan.

##### Karakteristik Responden

##### 1) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	N	%
1.	Laki-Laki	12	80,0

2.	Perempuan	3	20,0
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa paling banyak responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (80,0%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan hanya sebanyak 3 orang (20,0%).

## 2) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	N	%
1.	46-55	4	26,7
2.	56-65	10	66,7
3.	>65	1	6,7
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 5. dapat diketahui bahwa responden paling banyak berada di kelompok umur 56-65 tahun sebanyak 10 orang (66,7%), diikuti dengan kelompok umur 46-55 tahun sebanyak 4 orang (26,7%), dan yang paling sedikit responden dengan kelompok umur > 65 tahun sebanyak 1 orang (6,7%).

## 3) Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	N	%
1.	SMA/SMK/SLTA	2	13,3
2.	Diploma-III	1	6,7
3.	Sarjana	11	73,3
4.	Pasca Sarjana	1	6,7
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa responden paling banyak yang berpendidikan Sarjana sebanyak 11 orang (73,3%), kemudian diikuti dengan SMA/SMK/SLTA sebanyak 2 orang (13,3%), Diploma-III dan Pasca Sarjana masing-masing sebanyak 1 orang (6,7%).

## 4) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	N	%
1.	Guru	4	26,7
2.	Karyawan Swasta	3	20,0
3.	Pensiunan	3	20,0

4.	PNS	1	6,7
5.	Tidak Bekerja	4	26,7
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 7. dapat diketahui bahwa pekerjaan responden paling banyak yang bekerja sebagai guru dan tidak bekerja sebanyak masing-masing 4 orang (26,7%), diikuti dengan karyawan swasta dan pensiunan masing-masing sebanyak 3 orang (20,0%), dan yang paling sedikit yaitu PNS sebanyak 1 orang (6,7%).

## **b. Pendapat LPMKAl Terhadap DBD dan Sampah**

### **1) Distribusi Responden Yang Pernah Menderita DBD**

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Yang Pernah Menderita DBD

No	Menderita	N	%
1.	Pernah	1	6,7
2.	Tidak Pernah	14	93,3
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 8. dapat diketahui bahwa kebanyakan dari responden tidak pernah menderita DBD yaitu sebanyak 14 orang (93,3%).

### **2) Distribusi Pendapat Responden Terkait Bahaya DBD**

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terkait Bahaya DBD

No	Bahaya DBD	N	%
1.	Ya	15	100
2.	Tidak	0	0
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 9. dapat diketahui bahwa seluruh responden mengatakan bahwa penyakit DBD merupakan penyakit yang berbahaya yaitu sebanyak 15 orang (100%).

### **3) Distribusi Pendapat Responden Terkait Jenis Sampah Yang Memicu Penyakit DBD**

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terkait Jenis Sampah Yang Memicu Penyakit DBD

No	Jenis Sampah Pemicu Penyakit DBD	N	%
1.	An organik	9	60,0
2.	Organik	6	40,0

Total	15	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel 10. diketahui bahwa pendapat responden terkait sampah yang memicu penyakit DBD kebanyakan responden menjawab sampah an-organik sebanyak 9 orang (60,0%).

#### 4) Distribusi Pengelolaan Sampah Di Rumah Masing-Masing Responden

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengelolaan Sampah di Rumah Masing-Masing Responden

No	Pengelolaan Sampah	N	%
1.	Di tanam, diambil petugas, dan dijual	1	6,7
2.	Dibakar dan ditimbun	1	6,7
3.	Dikumpulkan dan diambil petugas	2	13,3
4.	Dikumpulkan menurut jenisnya	1	6,7
5.	Dipilah	4	26,7
6.	Dipilah dan diambil petugas	3	20,0
7.	Dipilah dan dibakar	1	6,7
8.	Ditanam dan dipilah	1	6,7
9.	Ditangani oleh tim dusun	1	6,7
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 11. dapat diketahui bahwa pengelolaan sampah masing-masing responden yang paling banyak yaitu dengan cara dipilah sebanyak 4 orang (26,7%).

#### 5) Distribusi Responden Terkait Anggota Keluarga Yang Bertanggung Jawab Tentang Pengelolaan Sampah

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Responden Terkait Anggota Keluarga Yang Bertanggung Jawab Tentang Pengelolaan Sampah

No	Anggota Keluarga Yang Bertanggung Jawab	N	%
1.	Bapak dan Ibu	7	46,7

2.	Ibu	3	20,0
3.	Semua anggota keluarga	5	33,3
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 12. dapat diketahui bahwa anggota keluarga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sampah paling banyak yaitu bapak dan ibu sebanyak 7 orang (46,7%).

## 2. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggandeng Kalurahan Murtigading sebagai mitra. Kalurahan Murtigading dijadikan sebagai mitra karena memiliki berbagai permasalahan seperti masih banyak sampah yang belum dikelola dengan baik, dan kurangnya pengetahuan warga dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik. Pelaksanaan PkM ini terbagi menjadi 4 tahapan yaitu : 1) Dilakukannya sosialisasi program PkM, edukasi dan pelatihan pembuatan TTG pembersih jentik dari sampah, 2) Dilakukannya pelatihan membuat kompos, 3) Dilakukannya pelatihan budidaya maggots, dan 4) Dilakukannya monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa setelah dilakukannya berbagai tahapan kegiatan PkM, pengetahuan masyarakat terkait DBD dan sampah meningkat dengan baik yang dapat dilihat dari hasil analisis pendapat responden. Kebanyakan dari responden telah menjawab dengan benar berbagai pertanyaan yang ada di kuesioner. Dengan meningkatnya pengetahuan dari masyarakat dapat meningkatnya perilakunya pula karena pengetahuan seseorang sangat berperan penting dalam tindakan yang dilakukannya. Pengetahuan masyarakat yang baik tentang DBD dan pengelolaan sampah akan memiliki perilaku tentang DBD dan pengelolaan sampah yang jauh lebih baik dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang baik (Hidayah, Prabamurti, and Handayani 2021). Masyarakat yang telah memiliki pengetahuan baik tentang DBD dan pengelolaan sampah dapat meningkatkan perilakunya pula, sehingga masyarakat dapat melakukan berbagai pelatihan dalam pengabdian ini yaitu pelatihan pembuatan TTG pembersih jentik nyamuk, pelatihan membuat kompos, dan pelatihan budidaya maggots.

Alat pembersih jentik nyamuk merupakan sebuah alat yang efisien untuk pengendalian penyakit DBD dengan cara memberantas jentik nyamuk. Alat ini bekerja dengan cara menyedot jentik nyamuk menggunakan slang pada kontainer yang menjadi tempat perkembangbiakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan bantuan aliran listrik yang kemudian jentik akan ikut terbawa slang sehingga jentik masuk ke dalam wadah yang telah disiapkan dan terperangkap (Siregar and Dahlan 2019).

Selain pengendalian DBD dengan cara pemberantasan jentik nyamuk, cara untuk pengendalian DBD juga dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah yang benar, karena pengelolaan sampah termasuk ke dalam sanitasi lingkungan rumah yang mana sangat erat kaitannya dengan penyakit DBD. Pengelolaan sampah yang tidak memenuhi persyaratan dapat meningkatkan risiko kejadian penyakit DBD karena penumpukan sampah dapat menjadi vektor penyakit seperti adanya genangan air pada plastik, ember, ban, dan lain lain yang dapat dijadikan perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Sampah organik juga harus dikelola dengan baik karena jika menumpuk akan menyebabkan bau yang menyengat dan mengundang berbagai vektor penyakit (Mawaddah, Pramadita, and Triharja 2022).

Kompos merupakan salah satu jenis pupuk organik. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan, dan atau bagian hewan dan atau sampah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa berbentuk padat atau cair. Tong sampah

komposter merupakan alat daur ulang dari tong bekas yang dimodifikasi menjadi alat pembuat kompos dari sampah organik yang dicampur dengan sampah yang sudah jadi menjadi kompos. Tabung komposter terbuat dari plastik untuk menghindari proses pengkaratan dan memiliki daya tahan pakai yang kuat (Widyastuty, Adnan, and Atrabina 2019). Pembuatan kompos menggunakan alat komposter dapat mengurangi sampah organik, sehingga sampah organik yang ada tidak terbuang dengan sia-sia dan dapat dimanfaatkan menjadi pupuk kompos. Komposter merupakan salah satu hal yang dilakukan sebagai upaya dalam menjaga sanitasi lingkungan melalui pengelolaan sampah yang baik (Yohana et al. 2020).

Pengelolaan sampah organik juga dapat dimanfaatkan sebagai media maggots lalat BSF (*Black Soldier Fly*) dengan pembuatan kandang BSF. Kandang ini terdiri dari kerangka (bendrat, kawat, kayu) atau tanpa kerangka dengan dilengkapi penutup berupa jaring, daun pisang, binatang pemancing, tempat minum, rak tempat pre pupa, dan tempat bertelur. Hasil yang didapatkan dari pengelolaan sampah jenis ini yaitu selain mengurangi volume limbah yang mencermari lingkungan, hasil budidaya lalat maggots BSF juga dapat digunakan untuk pakan ternak. Sampah organik yang sisa dari media tumbuh lalat maggot sBSF juga dapat diolah menjadi pupuk (Salman, Ukhrawi, and Azim 2020).

Setelah dilakukannya edukasi dan pelatihan pembuatan TTG pembersih jentik dari sampah, pelatihan membuat kompos, serta pelatihan budidaya maggots dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku masyarakat dalam pengendalian DBD dan pengelolaan sampah. Sesuai dengan pendapat dari Fadhiliya et al. (2021) yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan atau *workshop* dapat meningkatkan wawasan yang disajikan secara lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan, kreativitas, inovasi, kerjasama, dapat memecahkan masalah, dan meningkatnya keterampilan. Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan PkM telah tercapai dengan baik dan ditindak lanjuti dengan melakukan monitoring serta evaluasi.

Tabel 13. Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√
		Kesehatannya meningkat	√
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
Unit usaha berbadan hukum			



	Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat	
--	---	--

Pada bagian ini, pelaksana wajib mengisi deskripsi luaran wajib dan tambahan (bila ada), tahun capaian, dan status pencapaiannya.

## LUARAN PENGABDIAN

Luaran pengabdian dapat dilihat pada tabel 14. Berikut ini :

Tabel 14. Luaran Pengabdian

No	Nama Luaran	Jenis Luaran	Bukti
1	Terselenggaranya pelatihan kompos (Artikel Media Massa Cetak/Elektronik)	Publikasi Media Masa	<ol style="list-style-type: none"> <li><a href="https://l1dikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-tangani-dbd">https://l1dikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-tangani-dbd</a></li> <li><a href="https://edoostory.id/story/detail/27343/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd">https://edoostory.id/story/detail/27343/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd</a></li> <li><a href="https://mdindonesia.id/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd">https://mdindonesia.id/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd</a></li> <li><a href="https://schmu.id/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/">https://schmu.id/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/</a></li> <li><a href="https://news.uad.ac.id/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/">https://news.uad.ac.id/tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/</a></li> <li><a href="https://kumparan.com/universitas-ahmad-dahlan/tim-pkm-uad-cegah-dbd-dengan-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-1y1ZxdzUWYg">https://kumparan.com/universitas-ahmad-dahlan/tim-pkm-uad-cegah-dbd-dengan-terapkan-teknologi-pengolahan-sampah-1y1ZxdzUWYg</a></li> <li><a href="https://www.kompasiana.com/universitasmaddahlan/630ecef08a8b553b1129564/tanggulangidbd-tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengelolaan-sampah">https://www.kompasiana.com/universitasmaddahlan/630ecef08a8b553b1129564/tanggulangidbd-tim-pkm-uad-terapkan-teknologi-pengelolaan-sampah</a></li> <li><a href="https://lppm.uad.ac.id/penerapan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/">https://lppm.uad.ac.id/penerapan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/</a></li> <li><a href="https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/bantul/penerapan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/">https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/bantul/penerapan-teknologi-pengolahan-sampah-untuk-menangani-dbd/</a></li> </ol> <p><b>Youtube</b> <a href="https://youtu.be/IVWGs-RrtMs">https://youtu.be/IVWGs-RrtMs</a></p>
2	Terselenggaranya pelatihan budidaya	Prosiding	

	maggots ( <i>Artikel pada Seminar LPPM UAD</i> )		<a href="http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/issue/archive">http://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/issue/archive</a>
3	Terselenggaranya pelatihan masyarakat membuat alat TTG (Kekayaan Intelektual)	Peningkatan pengetahuan masyarakat	Terlaksana dibuktikan data pre dan post

Simpulan dan saran merupakan jawaban dari tujuan kegiatan pengabdian.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini berjalan dengan baik dan lancar. Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan PkM ini. Terdapat kenaikan pengetahuan, keterampilan, dan kesehatan yang signifikan pada pelatihan ini. Masyarakat Kalurahan Murtigading yang semula masih banyak sampah yang belum dikelola dengan baik dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah menjadi lebih paham dan dapat mengelola sampah dengan baik dikarenakan pengetahuannya yang semakin meningkat, serta terdapat beberapa luaran yaitu berupa naskah publikasi, artikel media massa, artikel pada seminar LPPM UAD, dan kekayaan intelektual.

Saran, kepada masyarakat Kalurahan Murtigading diharapkan dapat mengelola sampah dengan baik dan benar agar terhindar dari berbagai penyakit, khususnya *Demam Berdarah Dengue* (DBD). Kegiatan edukasi dan pelatihan tentang pengelolaan sampah harus terus dilakukan guna memantau perkembangan pengelolaan sampah yang dilakukan masyarakat agar terciptanya sanitasi lingkungan yang baik.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada proposal PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap pustaka yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disitasi. Daftar pustaka yang dirujuk maksimal 5 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 5.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Vidya Aries, Sulistyawati Sulistyawati, Desita Purnamawati, and Pramatama Mars Wijayanti. 2020. "Epidemiology of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Semanu II Primary Health Centre, Gunungkidul from January-June 2019." *Epidemiology and Society Health Review (ESHR)* 2(1): 23–30.
- Fadhiliya, Lukman, Teguh Wibowo, Sri Kustilah, and Cahyo Apri Setiaji. 2021. "Workshop Dan Pelatihan Metode-Metode Pembelajaran Bagi." *Surya Abdimas* 5(4): 372–77.
- Feriyanto, Dwi et al. 2021. "Motorcycle Safety System with " Auto Connect "." *Psychology and Education* 58(5): 1553–6939.
- Ghozali, Fanani Arief et al. 2021. "Pengembangan Alat Bantu Penyusunan Dan Bimbingan Karya Ilmiah Dengan Model Skill Tree." *Jurnal Edukasi Elektro* 5(1): 20–26.
- Ghozali, Fanani Arief, Rustam Asnawi, and Iman Hardi Pramudika. 2019. "Study of Skill Tree

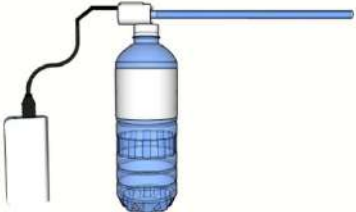


from Game for Educational World: Application of Skill Tree in Instructional Media of Scientific Writing for Teachers.” In *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, , 206–10.

- Hadwiningrum, Widya, and Sulistyawati. 2019. “Factors Associated with Dengue Incidence among Society in Bantul District, Indonesia: A Case-Control Study.” *International Journal of Public Health and Clinical Sciences* 6(6): 193–201.
- Hidayah, Novia Nur, Priyadi Nugraha Prabamurti, and Novia Handayani. 2021. “Determinan Penyebab Perilaku Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Pencegahan DBD Oleh Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Sendangmulyo.” *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia* 20(4): 229–39.
- Mawaddah, Fatin, Suci Pramadita, and Agustina Arundina Triharja. 2022. “Hubungan Kondisi Sanitasi Lingkungan Dan Perilaku Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kota Pontianak.” *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah* 10(2): 215–28.
- Mulasari, SA. Surahma Asti, and Sulistyawati. 2014. “Keberadaan TPS Legal Dan Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 9(2): 122–30.
- Mulasari, Surahma Asti, Sulistyawati Sulistyawati, Tri Wahyuni Sukesi, and Fatwa Tentama. 2019. “Pembinaan Bank Sampah K3S Jatikuning.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 283.
- Mulasari, Surahma Asti, Fatwa Tentama, and Tri Wahyuni Sukesi. 2018. “Pengolahan Limbah Pertanian Menjadi Briket , Bokashi , Silase , Dan Kompos Cascing Di Desa Sidorejo Godean.” *Jurnal Bagimu Negeri* 2(2).
- Pramatama, Siwi et al. 2019. “Dengue Virus Transmission during Outbreak within Endemic Area in Indonesia : A Spatial and Temporal Analysis.” *Annals of Tropical Medicine & Public Health* 11(December).
- Rosmala, Fenty, and Idah Rossidah. 2019. “Hubungan Faktor Resiko Kesehatan Lingkungan Dalam pengelolaan Sampah Padat Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Hegarsari Kecamatan Pataruman Kota Banjar.” *Kesehatan Komunitas Indonesia* 15(1): 23–32.
- Salman, L.M. Ukhrawi, and M.T. Azim. 2020. “Budidaya Maggot Lalat BSF Sebagai Pakan Ternak.” *Jurnal Karya Pengabdian* 2(1): 7–11.
- Siregar, Erris, and Ahmad Dahlan. 2019. “Efektivitas Sedot Jentik (Dotik) Untuk Pengendalian Jentik Aedes Aegypti.” *Scientia Journal* 8(1): 88–98.
- Sudarsono, Bambang, Hamid Nasrullah, Fanani Arif Ghozali, and Aji Apri Setiawan. 2021. “Car Brake Works as Indicator Tool.” *Jurnal E-KOMTEK (Elektro-Komputer-Teknik)* 5(1): 133–41.
- Sukesi, Tri Wahyuni, Sulistyawati, and Surahma Asti Mulasari. 2016. “Efektivitas Kader Jumantik Cilik Terhadap Kepadatan Populasi Aedes Aegypti Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.” *Journal Vektor Penyakit* 417(2): 45–50.
- Sulistyawati. 2015. “Dampak Perubahan Iklim Pada Penyakit Menular: Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 8(1): 342–48.

- Sulistiyawati, Muchsin Maulana, et al. 2019. "Pendampingan Pembuatan Sistem Hidroponik Dan Pengolahan Sampah Organik." *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 3(1): 77–82.
- Sulistiyawati, Sulistiyawati, Fardhiasih Dwi Astuti, et al. 2019. "Dengue Vector Control through Community Empowerment: Lessons Learned from a Community-Based Study in Yogyakarta, Indonesia." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 161013.
- Sulistiyawati, Sulistiyawati, Tri Wahyuni Sukesni, et al. 2019. "Spatiotemporal Mapping of Dengue Cases in Sleman District, Indonesia Year 2014-2017." *International Journal of Community Medicine and Public Health* 6(3): 971–75.
- Sulistiyawati, Sulistiyawati et al. 2020. "Untapped Potential: A Qualitative Study of a Hospital-Based Dengue Surveillance System." *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 103(1): 120–31.
- Sulistiyawati, Sulistiyawati, Fardhiasih Dwi Astuti, and Aditya Lia Ramadana. 2019. "Exploring Spatio-Temporal Cluster for Dengue Prevention in Urban Area of Indonesia." *International Journal of Public Health and Clinical Sciences* 6(1): 176–85.
- Sulistiyawati, Sulistiyawati, and Fajar Fatmawati. 2020. "GIS for Dengue Surveillance: A Systematic Review." *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH* 9(01).
- Sulistiyawati, Sulistiyawati, Surahma Asti Mulasari, and Tri Wahyuni Sukesni. 2020. "Understanding Community Involvement on Dengue Prevention in Sleman, Indonesia: A Free Listing Approach." *J UOEH* 42(3): 231–36.
- Sulistiyawati, Sulistiyawati, and Anang Suyoto. 2020. "Space-Time Analysis for Dengue Surveillance: A Case Study in Sleman, Yogyakarta, Indonesia." *Indian Journal of Public Health Research & Development* 11(02): 1046–50.
- Sulisworo, Dwi et al. 2016. "Peningkatan Kesadaran Pengelolaan Sampah Untuk Mendukung Pengembangan Wilayah Wisata Hijau Di Suryowijayan, Yogyakarta." In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2016*, Yogyakarta: LPM UAD, 85–90.
- Widiyanto, Dinar. 2017. "Banyak Kendala, Pengelolaan Sampah Di Bantul Belum Optimal." *KR Jogja*.
- Widyastuty, Anak Agung Sagung Alit, Abdul Haqqi Adnan, and Nurul Arijah Atrabina. 2019. "Pengolahan Sampah Melalui Komposter Dan Biopori Di Desa Sedapurklagen Benjeng Gresik." *Jurnal Abadimas Adi Buana* 3(1): 21–32.
- Yohana, Eflita et al. 2020. "Pengadaan Komposter Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Gedawang Semarang, Jawa Tengah." *Pasopati* 2(2): 72–76.
- Zannah, Juharti Raodatul, and Sulistiyawati Sulistiyawati. 2020. "Assessing Meteorological Variables, Larvae Free Rate and Dengue Incidence in Yogyakarta, Indonesia." *Asian Journal of Research in Infectious Diseases* 4(4): 1–7.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

### GAMBARAN IPTEKS

No	Nama	Gambar
1	<p>TTG untuk membantu membersihkan jentik nyamuk</p> <p>Prototype pistol penyedot jentik nyamuk ini digunakan untuk menyedot jentik nyamuk yg berada disekitar rumah tinggal dan dapat dibuat oleh masyarakat secara mudah. konsep sederhana dari alat ini adalah pemanfaatan botol bekas yang disambungkan dengan pompa air mini 5v yang menggunakan USB dan diberikan selang untuk menyedot jentik nyamuk. alat ini sangat portabel dan dapat menggunakan powerbank sebagai sumber energi listriknya. perinsip kerja dari alat ini adalah apabila pompa air diberikan daya dari powerbank maka alat akan dapat bekerja untuk menghisap jentik nyamuk dan akan langsung dimasukkan kedalam botol kosong yang disambung langsung pada pompa air mini. apabila menghendaki air tidak sampai penuh, maka pengguna dapat melubangi botol sehingga tidak perlu terus menerus mengganti botol dan masih dapat menyaring jentik nyamuk</p>	
2	<p>Alat pengomposan yang terbuat dari drum dengan beberapa penyesuaian untuk pengomposan. Alat ini sudah digunakan tim dalam PkM sebelumnya (S. A. Mulasari et al. 2019; S. A. Mulasari, Tentama, and Sukeji 2018)</p>	
3	<p>Kandang BSF</p> <p>Kandang ini terdiri dari kerangka (bendrat, kawat, kayu) atau tanpa kerangka dengan dilengkapi penutup berupa jaring. Daun pisang, binatang pemancing, tempat minum, rak tempat pre pupa, dan tempat bertelur</p>	

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Biodata Ketua Pengusung

#### BIODATA

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sulistiyawati, S.Si., MPH, Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIY	60110646
5	NIDN	05020518301
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gunungkidul, 02 Mei 1983
7	E-mail	<a href="mailto:sulistiyawatisuyanto@gmail.com">sulistiyawatisuyanto@gmail.com</a>
9	Nomor Telepon/HP	08170402693
10	Unit Kerja	Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
11	Alamat Kantor	UAD Kampus 3, Jl. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Umbulharjo, Yogyakarta
12	Nomor Telepon/Faks	(0274) 563515 / 564604
13	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 45 orang; S-2 = ... orang; S-3 = ... orang
14	Mata Kuliah diampu	1. Sistem Informasi Geografi untuk Kesehatan 2. Sistem Informasi Kesehatan, Health System 3. Demografi Kesehatan 4. Global Health

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	Umea University, Sweden
Bidang Ilmu	Geografi	Sistem Informasi Kesehatan	Public Health
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2009-2012	2014-2020
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pemanfaatan Citra Quickbird untuk Identifikasi Parameter Penentu Harga Lahan di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	Analisis Spasial Outbreak Malaria di Kabupaten Purworejo	Dengue prevention in Indonesia

Nama Pembimbing/Promotor	Dr. R. Suharyadi, M.Si.	dr. Tri Baskoto TS, PhD	Åsa Holmner, PhD
--------------------------	-------------------------	-------------------------	------------------

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020-21	Dashboard Covid-19 Development dan penghitungan kerugian ekonomi	Ristek-BRIN	300
2	2020	Riset implementasi SIMUNDU di DIY	WHO – The	310
3	2020	KAP Covid-19 pada mahasiswa di Indonesia	UAD	9
4	2019	Free listing penanganan Dengue di Sleman	UAD	9
5	2018	Analisis situasi permasalahan perempuan di Gunungkidul	UAD	30
6	2018	Distribusi dan analisis spasial cluster DBD di Sleman Yogyakarta, tahun 2013-2017	UAD	9
7	2017	Big data analytics and the use of Information Communication Technology (ICT) for controlling dengue infection	UNSW Research Grant	130
8	2017	Pengembangan media untuk meningkatkan pengetahuan remaja dalam perubahan iklim	UAD	24
9	2016	Baseline data pengetahuan remaja dalam perubahan iklim dan dampaknya terhadap kesehatan	UAD	24
10	2016	<i>Profiling</i> perilaku remaja dan kesiapannya menghadapi arus informasi global pada SMA Muhammadiyah di Kota Yogyakarta	UAD	16.0
11	2016	Efektivitas Pelatihan Kader Jumantik Cilik Terhadap Pengetahuan Tentang Demam Berdarah Dengue Dan Populasi Nyamuk <i>Aedes Aegypti L.</i> Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta	UAD	7,5
12	2016	Pemetaan Zona Resistensi Nyamuk <i>Aedes Aegypti L.</i> Terhadap Insektisida Organofosfat Malathion di Kota Yogyakarta	Dikti	11,6
13	2016	Persepsi Perubahan Iklim di Kalangan Pelajar Kota Yogyakarta	LPP UAD	24,5

14	2015	Persepsi Adaptasi terhadap Perubahan Iklim pada Pemangku Kepentingan di Gunungkidul	LPP UAD	16,3
15	2015	Pembuatan Model dan Aplikasi Intervensi DBD Berdasarkan Data Iklim dan Kepadatan Aedes aegypti dengan pendekatan SIG di Kota Yogyakarta	Dikti (Pekerti)	75
16	2015	Analisis Situasi Tempat Kerja Layak perempuan di UAD	LPP UAD	17,1

*\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian dana internal UAD maupun dari sumber lainnya.*

#### **D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Pemberdayaan relawan MDMC untuk pencegahan penyakit berbasis lingkungan	LPPM UAD	8
2	2019	PPDM Desa Wisata Ngalang	Kemenristekdik ti	100
3	2018	IbM bagi masyarakat dusun Soka dan Jatikuning, Gunungkidul	Kemenristekdik ti	40,0
4	2017	IbM Bagi Kelompok Masyarakat Dusun Soka dan Dusun Sepat Ngoro-oro Patuk Gunung Kidul	Dikti	50,0
5	2016	IbM Pemanfaatan Sampah Organik Dan Limbah Pertanian Untuk Pembuatan Pupuk Bokashi Dan Super Karbon Di Dusun Lojajar Dan Dusun Nglaban	Dikti	42,5
6	2016	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembentukan Dusun Siaga Sehat di Desa Ngalang, Gedangsari, Gunung Kidul Yogyakarta.	Dikti	85,0
7	2015	Pelatihan Berwirausaha Sampah Rumah Tangga	LPM UAD	4,5

*\* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian dana internal UAD maupun dari sumber lainnya.*



#### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

1. Sulistyawati, H. Yuliansyah, S. A. Mulasari, and T. W. Sukesi, "Online Information Seeking Behavior among Indonesian during the COVID-19 Pandemic," *Online Inf. Seek. Behav. among Indones. Dur. COVID-19 Pandemic*, vol. 19, no. 11, pp. 1–7, 2021, doi: 10.9734/AJMAH/2021/v19i1130392.
2. S. Djannah et al., "Exploration of the Profile and Intention in Restricting Online Game in Teenagers with Gaming Disorder : A Qualitative Study," *Open Access Maced. J. Med. Sci.*, vol. 9, no. E, pp. 1140–1146, 2021, [Online]. Available: <https://oamjms.eu/index.php/mjms/article/view/7209/6361>.
3. Sulistyawati, M. S. Hidayat, S. Pramatama, and M. Wijayanti, "Knowledge, attitude, and practice towards COVID-19 among university students in Indonesia: A cross-sectional study," vol. 10, no. 4, pp. 735–743, 2021, doi: 10.11591/ijphs.v10i4.21012.
4. Sulistyawati S, Ramadhan AW. Risk Factors for Tuberculosis in an Urban Setting in Indonesia : A Case- control Study in Umbulharjo I , Yogyakarta. *J UOEH*. 2021;43(2):165–71.
5. Ardiyanti M, Sulistyawati S, Puratmaja Y. Spatial Analysis of Tuberculosis Population and Housing. *Epidemiol Soc Heal Rev*. 2021;3(1):28–35.
6. Sofiana L, Rokhmayanti R, Sulistyawati, Nurfiti D, Astuti FD, Sholekhati PA. Evaluation of cardiovascular disease program in Sleman district, Indonesia. *Int J Public Heal Sci*. 2021;10(2):221–30.
- 7.

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	The 3rd International Conference on Public Health 2017	Knowledge, Attitude and Practice toward Dengue in Indonesia	Kuala Lumpur Malaysia, 27th – 29th of July 2017
2	International Conference on Public Health (ICPH)	Spatio-Temporal Analysis of Dengue Fever Transmission in Urban Area: Case Study in Yogyakarta, Indonesia	Solo, September 14, 2016 – September 15, 2016
3	Seminar Nasional Geografi UMS 2015	Peran SIG Untuk Studi Perubahan Iklim dalam Bidang Kesehatan: Sebuah Kajian Literatur	7 Maret 2015

#### G. Karya Buku dalam 6 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
----	------------	-------	----------------	----------

1	Membangun Desa Sehat	2016	Buku Populer	FKM UAD
2	Kelola Sampah Mandiri	2016	Buku Populer	FKM UAD

#### H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Video edukasi pencegahan hoaks Saring sebelum Sharing	2021	Karya rekaman video	EC00202138858, 14 Agustus 2021

#### I. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Juara II Lomba Karya tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2013	FIKES UNNES	2013
2	Invited Reviewer for Global Health Action	Umea University, Sweden	2017
3	Invited Reviewer for BMC Public Health	BMC PH	2017
4	Penerima Hibah Travel Award for Conference, Malaysia	SEAOHUN, USAID	2017
5	Fellow untuk Capacity Building dalam memperkuat health system di Indonesia	James Cook University, Australia	2018
6	Invited Reviewer for Journal of Earth Science & Climatic Change	EnvironSCI	2018
7	Penerima penghargaan Artikel Ilmiah Berkualitas Tinggi Bidang Kesehatan dan Obat	Kemenristekbrin	2020

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, 28 April 2022



Sulistyawati, S.Si., MPH., PhD

## 2. Biodata Anggota Pengusung

### CURRICULUM VITAE



#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	: Fanani Arief Ghozali, S.Pd., M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	: Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli (AA150)
4.	NIY	: 60201253
5.	NIDN	: 0522069103
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Bantul, 22 Juni 1991
7.	E-mail	: <a href="mailto:Fanani.ghozali@pvte.uad.ac.id">Fanani.ghozali@pvte.uad.ac.id</a>
8.	Nomor HP	: +62 823 399 399 31
9.	Alamat Kantor	: Jl. Pramuka No.5F, Pandeyan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55161
10.	Nomor Telepon	: (0274) 563515
11.	Lulusan yang Telah dihasilkan	: -
	Mata Kuliah yang diampu	: <b>S1:</b> 1. Bahasa Pemrograman 2. Praktik Bahasa Pemrograman 3. Alat Ukur dan Pengukuran 4. Manajemen Pendidikan 5. Praktik Sistem Kendali 6. Praktik Desktop Development Program 7. Pemrograman Komputer 8. Sistem Kendali

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
<b>Nama Perguruan Tinggi</b>	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
<b>Bidang Ilmu</b>	Pendidikan Teknik Mekatronika	Magister Pendidikan Teknik Elektro
<b>Tahun Masuk-Lulus</b>	2011-2016	2016 – 2019
<b>Judul Skripsi/ Tesis</b>	Penggunaan Logika Fuzzy Untuk Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Praktik Sistem Kontrol	Pengembangan Mobile Learning dengan Model Skill Tree untuk Alat Bantu

	Terprogram Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Pembuatan Karya Ilmiah
<b>Nama Pembimbing</b>	Dr. Haryanto, M.Pd., M.T.	Ir. Rustam Asnawi, ST.,M.T., Ph.D.

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2015	Penggunaan Logika Fuzzy Untuk Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Praktik Sistem Kontrol Terprogram Siswa Sekolah Menengah Kejuruan	Mandiri	Rp. 500.000,00
2.	2018	Pengembangan Mobile Learning dengan Model Skill Tree untuk Alat Bantu Pembuatan Karya Ilmiah	Mandiri	Rp. 6.000.000,00
3.	2021	Pengembangan Model Pembelajaran dan Alat Bantu Kinerja Praktik Untuk Kesiapan Kerja Siswa di Masa Pandemi Covid 19	LPPM UAD	Rp. 27.000.000,00
4.	2021	Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS	Kemendikbud ristek	Rp. 1.800.000.000,00

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2021	Pelatihan dan Pendampingan Pemrograman Komputer Dasar dan Teknologi IoT untuk Anak – Anak di Padukuhan Ngireng- Ireng Bantul	LPPM UAD	Rp. 6.500.000,00
2.	2021	Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Usaha Jahit di Daerah	LPPM UAD	Rp. 8.500.000,00

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
		Bangsri Jepara dengan Menerapkan Prinsip Manajemen 5S/5R		
2.	2021	Implementasi Cased Based Method Melalui Kinerja Praktek Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja Mahasiswa	Kemendikbudristek	Rp. 214.846.600,00

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1.	2019	Designing a Skill Tree Model for Learning Media	Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	Vol. 25/No.1/2019
2.	2021	Pengembangan Alat Bantu Penyusunan dan Bimbingan Karya Ilmiah dengan Model Skill Tree	Jurnal Edukasi Elektro	Vol. 05/No.1/2021
3.	2021	Motorcycle Safety System with "Auto Connect"	PSYCHOLOGY AND EDUCATION	Vol. 58/No.5/2021
4.	2021	PANDEMI COVID-19 USAHA JAHIT PERLU MENERAPKAN MANAJEMEN 5R	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	Vol. 5/No.2/2021
5.	2021	Car Brake Works as Indicator Tool	Jurnal E-KOMTEK (Elektro-Komputer-Teknik)	Vol. 5/No.1/2021

#### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	3rd International Conference on Current Issues in Education (ICCIE 2018)	Study of Skill Tree from Game for Educational World: Application of Skill Tree in Instructional	Senin - Selasa, 22 - 24 July 2018 / Eastparc Hotel Yogyakarta, Laksda Adisucipto KM.

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
		Media of Scientific Writing for Teachers	6.5, Jalan Kapas No. 1, Caturtunggal, Depok, Sleman, DIY 55281
2.	Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan	Penerapan manajemen 5R di usaha jahit pada masa pandemi covid-19	23 Oktober 2021 / Ruang Daring Universitas Ahmad Dahlan
3.	Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan	Pengaruh pelatihan dan pendampingan dasar pemrograman untuk anak di Padukuhan Ngireng – Ireng Bantul.	23 Oktober 2021 / Ruang Daring Universitas Ahmad Dahlan

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-

#### H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	Alat Bantu Penyusunan Karya Ilmiah dengan Model Skill Tree	2019	HAKI-Hak Cipta	Nomor Pencatatan 000130866
2.	TUNERSINDRO	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Pendaftaran IDD0000059427
3.	PORTABLE COVID REMINDER	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Pendaftaran IDD0000059442
4.	Penerapan Prinsip Manajemen 5S/5R Di Usaha Jahit	2021	HAKI- Hak Cipta	Nomor Pencatatan 000260758
5.	MESIN CUCI TANGAN OTOMATIS PENCEGAH COVID-19	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Pendaftaran IDD0000061624
6.	ALAT PEMETIK BUAH	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Pendaftaran IDD0000061851

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
7.	Alat Pembatas Meja untuk Mencegah Covid-19	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Permohonan A00202102109
8.	Alat UVC Sterilizer Covid-19	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Permohonan A00202102110
9.	Alat Bantu Penilaian Kinerja Siswa	2021	HAKI - Desain Industri	Nomor Permohonan A00202103331
10.	Alat Bantu Penilaian Kinerja Siswa	2021	HAKI-Paten	Nomor Permohonan S00202108924

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-

**J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir**

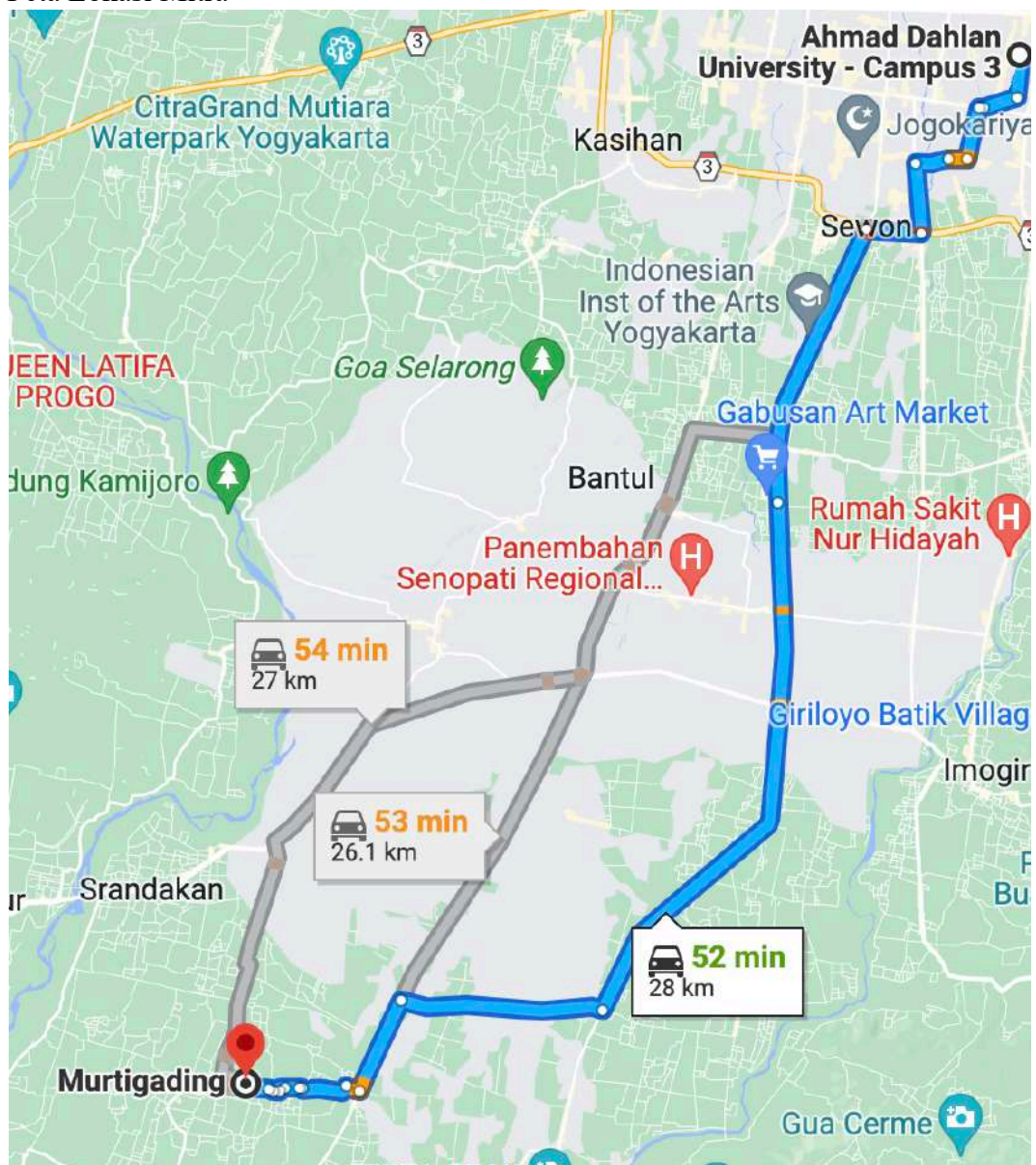
No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Juara 3 bidang pendidikan pada Lomba Inovasi Teknologi Mahasiswa Bidang Pendidikan	Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta	2013
2.	Mahasiswa Berprestasi di Bidang Penalaran yang diberikan dalam rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional dan Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	2014
3.	Lulusan Terbaik pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S2 Program Pascasarjana pada Wisuda Periode I Bulan Februari	Universitas Negeri Yogyakarta	2019
4.	Meraih Predikat Cum Laude pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro S2 Program Pascasarjana pada Wisuda Periode I Bulan Februari	Universitas Negeri Yogyakarta	2019
5.	Penerima pendanaan insentif	Ditjen Diktiristek,	2021



No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	Penelitian Kebijakan MBKM dan implementasi hasil penelitian dalam PPM MBKM <b>(Rp. 1.800.000.000,00/ 1,8 Milliar Rupiah)</b>	Kemendikbudristek	

## DATA PENDUKUNG

### 1. Peta Lokasi Mitra



## 2. Persetujuan/Pernyataan Mitra



LEMBAGA PERBERDAYAAN MASYARAKAT KALURAHAN  
KALURAHAN MURTIGADING  
KAPANEWON SANDEN  
Jln. Raya Sanden Km. 4 Murtigading Sanden Bantul  
Telp. 081392702596

### SURAT KESEDIAAN MITRA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mitra : Suhisnanta, S.Pd  
Jabatan : Wakil Ketua LPMK Murtigading  
No HP (WA) : 081392702596  
Alamat : Trisigan I, Murtigading, Sanden, Bantul

menyatakan bersedia menjadi mitra dan memberikan kontribusi pendanaan *in kind* sejumlah Rp. 300.000,- dalam bentuk kandang ayam dan ayam yang akan dipelihara terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), yang diusulkan oleh:

Ketua Pengusul : Sulistyawati, S.Si., MPH., PhD.  
NIY : 60110646  
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat/ Kesehatan Masyarakat  
Judul PkM : Implementasi Teknologi Tepat Guna untuk pencegahan DBD melalui pengelolaan sampah rumah tangga terpadu di Kalurahan Murtigading, Sanden, Bantul

Bantul, 27 April 2022

Mitra PkM

Wakil Ketua LPMK Murtigading



SUHISNANTA, S.Pd



**PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH MURTIGADING**

**Sekretariat : Kompleks Masjid " Al-Majid" Sanden**

**Alamat : Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul**

**CP : Tlp/SMS/WA/ 081229427827**

**REKOMENDASI PERSYARIKATAN/AUM**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Jumarno  
Jabatan : Ketua Ranting  
No HP (WA) : 08190490330  
Alamat : Kranggan, Murtigading, Sanden, Bantul

Memberikan rekomendasi terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), yang diusulkan oleh:

Ketua Pengusul : Sulistyawati, S.Si., MPH., PhD.  
NIY : 60110646  
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat/ Kesehatan Masyarakat  
Judul PkM : Implementasi Teknologi Tepat Guna untuk pencegahan DBD melalui pengelolaan sampah rumah tangga terpadu di Kalurahan Murtigading, Sanden, Bantul

Bantul, 27 April 2022

Persyarikatan/ AUM

Ketua PRM



H. JUMARNO